

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*,
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

NUGROHO YOGA KUMARA

1117 29518

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NUGROHO YOGA KUMARA

No Induk Mahasiswa: 111729518

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 25 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

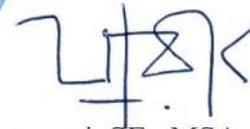
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Prima Rosita Arini S, SE., M.Si., Ak.

Penguji



Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 25 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2018 sampai 2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel sebanyak 39 perusahaan jasa sub sektor real estate dan property. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, uji signifikansi simultan nilai F, uji signifikansi parsial nilai T, dan uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba, *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Manajemen Laba

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Laporan keuangan menurut PSAK 1 (2015:1) ialah penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan serta kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan serta arus kas entitas yang bermanfaat untuk sebagian besar kalangan pemakai laporan saat pemuntukan keputusan ekonomi. Laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang berguna untuk sebagian besar kalangan pengguna laporan. Laporan keuangan sering digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan karena dapat memberikan informasi penting bagi perusahaan, baik untuk pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan (Gunawan, 2015).

Manajemen laba menurut Healy & Wahlen (1999) menjelaskan bahwa manajemen laba timbul saat penilaian direktur digunakan pada laporan keuangan serta dalam pengaturan negosiasi untuk memanipulasi laporan keuangan untuk menyimpangkan pemangku kepentingan tertentu atas kemampuan ekonomi entitas maupun untuk menyesuaikan efek dari persetujuan yang mengandalkan informasi akuntansi keuangan. Oleh karena itu, terpendang hingga manajemen laba sangat dekat hubungan oleh taraf penerimaan laba atau kinerja usaha suatu perusahaan. Manajemen laba atau disebut dengan *earnings management* ialah suatu aktivitas mencampuri yang terencana dilaksanakan oleh manajer pada metode pemuntukan laporan keuangan, menggunakan cara meningkatkan dan menyusutkan laba tidak dengan mengkaitkan menggunakan penambahan atau penyusutan profitabilitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ekonomi perusahaan untuk jangka panjang. Dengan maksud supaya direktur dapat mendapatkan laba yang berasal dari aktivitas yang dilaksanakan.

Profitabilitas adalah kompetensi perusahaan saat menciptakan keuntungan pada masa kurun waktu tertentu. Menurut Sartono (2010:122) definisi rasio profitabilitas ialah kompetensi perusahaan mendapatkan keuntungan pada interaksi atas pemasaran, jumlah aset serta modal sendiri. Dengan demikian bagi investor sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Meningkatnya profitabilitas pada perusahaan maka, kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bakal meninggi (Yatulhusna, 2015). Sehingga keterlibatan antara profitabilitas atas manajemen laba ialah saat profitabilitas yang didapatkan perusahaan kecil pada kurun waktu tertentu dapat mengakibatkan perusahaan akan melaksanakan manajemen laba menggunakan metode menaikkan penerimaan yang didapat, kemudian dapat memberikan laporan keuangan serta mempertahankan investor yang ada.

Ukuran perusahaan ialah proporsi yang dipergunakan untuk memberikan besar kecilnya perusahaan lewat jumlah aktiva, pendapatan bersih, serta kapitalisasi pasar (Mahawyahrti & Budiasih, 2016). Ukuran perusahaan dapat mendorong manajemen perusahaan pada saat melaksanakan manajemen laba, sehingga perusahaan yang besar mempunyai tingkat penjualan yang besar, tingkat kestabilan perusahaannya tinggi serta melibatkan banyak pihak, maka masyarakat lebih mengenal perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar mempunyai kegiatan operasional yang lebih kompleks dibandingkan ukuran perusahaan kecil, maka memungkinkan tidak melaksanakan manipulasi laba (Zeptian & Rohman, 2013). Ukuran perusahaan yang besar diperkirakan menghindari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

manipulasi laba, karena perusahaan besar diawasi oleh pemerintah serta masyarakat. Perusahaan kecil lebih cenderung melaksanakan aktivitas manajemen labanya karena membutuhkan investor untuk berinvestasi dalam bentuk saham (Pasaribu et al, 2016).

Leverage adalah penggunaan dana utang yang digunakan untuk meningkatkan *return* atau keuntungan dalam bisnis atau investasi. Menurut Kustyaningrum, Nuraina & Wijaya (2016) *Leverage* adalah menghitung sekian banyak perusahaan dibiayai dengan pinjaman atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal untuk memperlihatkan seberapa besar aset yang dipakai untuk menjamin utang. Menurut Agustia (2013) *leverage* adalah variabel yang dapat mempengaruhi manajemen laba saat taraf *leverage* perusahaan tinggi, sebab manajer berjuang menyingkir dari keputusan dalam kesepakatan pinjaman dan tingkat *leverage* yang tinggi dapat berambisi untuk mendapatkan keuntungan yang baik. *Leverage ratio* adalah rasio yang dipakai untuk menghitung selama aset di biayai oleh pinjaman (Kasmir, 2017).

Kualitas audit adalah kewajiban seorang akuntan pada saat menjumpai dan menyampaikan kejadian penyelewengan yang ada di perusahaan pelanggan. Menurut Jusuf (2017:50) kualitas audit ialah suatu metode untuk menentukan jika standar audit yang berfungsi untuk diikuti pada masing-masing audit. Auditor yang independen umumnya mempunyai kualitas yang bagus. Perseroan akan memanfaatkan bantuan auditor melalui kualitas yang bagus supaya dapat melaksanakan audit mengenai laporan keuangan mereka supaya para pemegang saham mempercayai adanya berita yang tersaji pada laporan keuangan tersebut (Mutmainah, 2011). Kualitas audit ialah kemampuan auditor dalam mendeteksi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adanya kecurangan pada laporan keuangan pelanggannya. Auditor harus bertanggung jawab pada opini yang sudah ditetapkan. Opini tersebut dapat mendorong untuk para penanam modal untuk melakukan investasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat permasalahan mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba”. Karya ilmiah ini mengacu pada karya ilmiah Astuti (2017) yang memakai variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kualitas audit. Perbedaan karya ilmiah ini dengan karya ilmiah tahun-tahun lalu adalah populasi dari karya ilmiah Astuti (2017) menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2015. Tetapi karya ilmiah ini memakai populasi perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2020. Sampel dari karya ilmiah ini ialah perusahaan jasa dari sub sektor real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2020. Alasan peneliti memilih sampel perusahaan jasa sektor real estate dan property karena mengalami kenaikan dan penurunan laba pada tahun 2018 sampai tahun 2020. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan rata-rata laba sebesar 12.85% , tahun 2019 mengalami penurunan laba sebesar -0.91% dan tahun 2020 mengalami penurunan rata-rata laba sebesar -48.48%. Permasalahan laba pada perusahaan real estate dan property tahun 2018-2020 tersebut, sehingga perlu dilakukan analisis faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen laba. Dilaksanakan penelitian ini dimaksudkan supaya dapat mengetahui seberapa besar profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kualitas audit terhadap manajemen laba.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

TEORI AGENSI

Jensen & Meckling (1976) mendeskripsikan hubungan keagenan pada teori agensi ialah kumpulan kontrak antara pemilik perusahaan dengan manajer yang mengatur penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Rahmawati, et al, (2006) menerangkan bahwa korelasi keagenan ialah sebuah perjanjian yang terjadi antara manajer (*agent*) dengan pemilik perusahaan (*principal*). Teori keagenan memperlihatkan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen yang hubungan keduanya dapat menimbulkan konflik karena masing-masing pihak bertindak memaksimalkan keuntungan masing-masing (Jensen & Meckling, 1976).

Manajemen Laba

Manajemen laba menurut Fizzer dan Rosenzweig (1995) ialah aktivitas-aktivitas manajer dalam menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dijalankan tanpa menimbulkan kenaikan (penurunan) laba ekonomi perusahaan jangka panjang. Menurut Pathak et al (2014), pada umumnya, manajemen laba dibagi menjadi dua, ialah manajemen laba nyata serta manajemen laba berbasis akrual.

Profitabilitas

Profitabilitas ialah kompetensi perusahaan dalam mendapatkan laba dan memperkirakan taraf kemampuan operasional serta kemampuan pada pemakaian harta yang diduplikasinya (Chen, 2004). Profitabilitas ialah penanda untuk mengukur

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

prestasi keuangan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio keuangan yang menjelaskan profitabilitas disebut rasio profitabilitas (*profitability ratio*).

Leverage

Menurut Wikratama & Suriyani (2015) *leverage* adalah kompetensi perusahaan untuk memanfaatkan modal yang memiliki biaya tetap atau utang lancar kemudian dapat mendapatkan taraf pendapatan usaha yang optimal. *Leverage* ialah rasio yang memperkirakan sejauh mana pemakaian pinjaman yang dilakukan perusahaan dan diuraikan lewat korelasi antara pinjaman perusahaan atas modal dan aktiva (Riyanto, 2016).

Ukuran Perusahaan

Menurut Sutikno et al, (2014) ukuran perusahaan adalah keunikan dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan, dilihat dari jumlah aktiva perusahaan, jumlah pemasaran, total aktiva, rata-rata total pemasaran, dan rata-rata jumlah aset perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi juga jumlah aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar.

Kualitas Audit

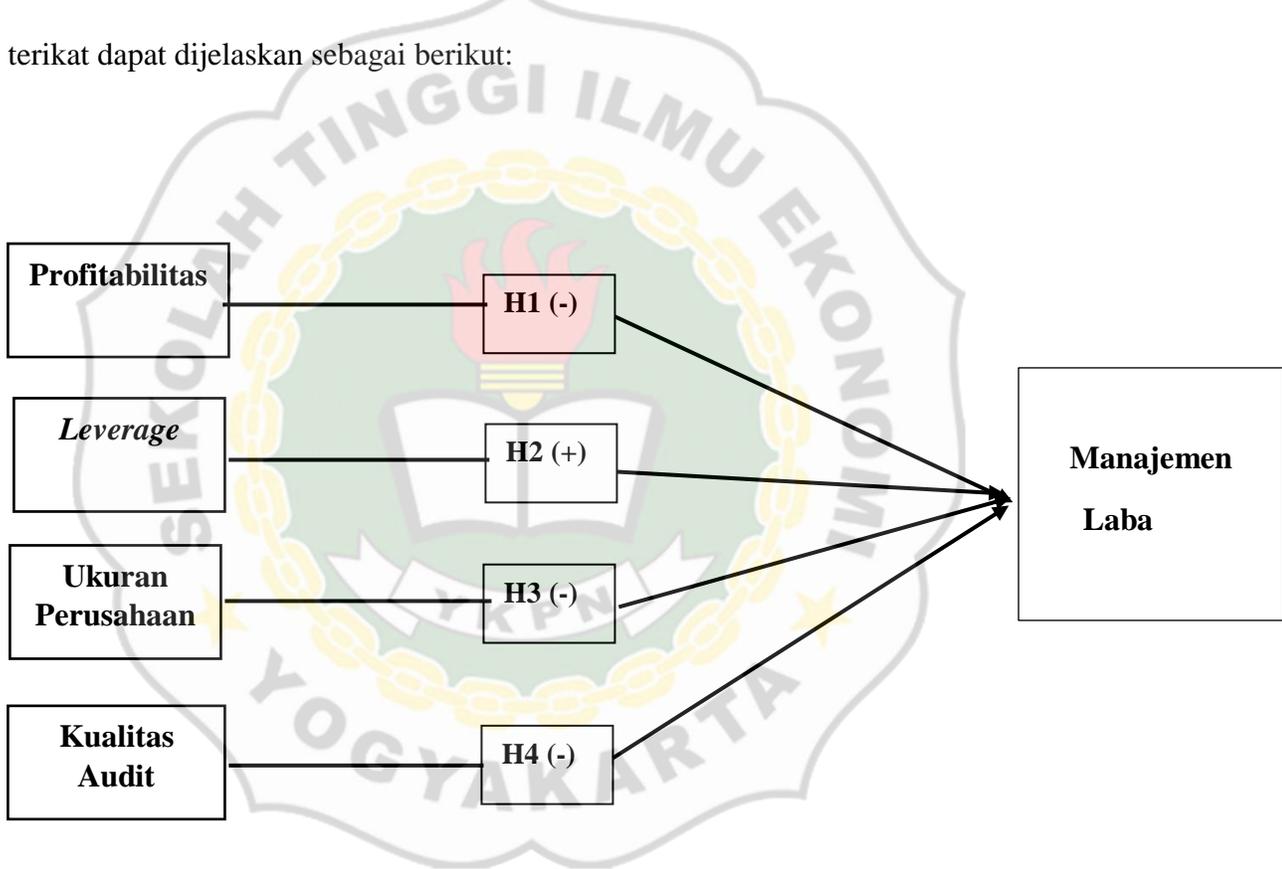
Menurut Chistiani dan Nugrahanti (2014) kualitas audit dilihat seperti halnya kinerja untuk menaikkan laporan keuangan yang berkualitas serta diinginkan supaya dapat menaikkan kepercayaan penanam modal. Kualitas audit ialah cara saat pengauditan laporan keuangan oleh auditor yang kualitas baik untuk mendeteksi serta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyampaikan kesalahan yang material kemudian mendapatkan suatu berita yang baik (Rahmawati et al, 2017).

KERANGKA PEMIKIRAN

Atas dasar teori dari penelitian terdahulu, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut:



PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian yang digunakan sebagai suatu jawaban temporer dari rumusan masalah yang ada dipenelitian ini yaitu sebagai berikut:

H1: Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

H4: Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Karya ilmiah ini ialah penelitian kuantitatif yang mana data yang dipakai berwujud angka-angka. Desain dalam karya ilmiah ini memakai studi pengujian hipotesis. uji hipotesis dipakai untuk menganalisis, mendeskripsikan, memperoleh bukti empiris pola hubungan antara dua faktor atau lebih, baik yang bersifat korelasional, kasualitas ataupun bersifat komparasi (Wahyudin, 2015).

Sampel dan Data Penelitian

Sampel yang dipakai pada karya ilmiah ini ialah perusahaan jasa dari sub sektor real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Peneliti memakai perusahaan jasa dari sub sektor real estate dan properti sebagai sampel

Teknik Pengumpulan Data

Tata cara untuk mendapatkan sampel data pada penelitian ini dengan jenis data sekunder. data yang dipakai ialah data sekunder dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2018 hingga tahun 2020 yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah www.idx.co.id dan situs masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel data laporan tahunan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karya ilmiah ini dilaksanakan terhadap perusahaan jasa sub sektor real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2020. Data pada karya ilmiah ini memakai data sekunder. Populasi pada karya ilmiah ini ialah perusahaan jasa sub sektor real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Jumlah perusahaan jasa sub sektor real estate dan properti sebanyak 62 perusahaan. Sampel perusahaan yang tersisa sebanyak 40 perusahaan. Pemilihan populasi memakai *purposive sampling*.

Hasil Uji Asumsi Klasik Penelitian

Uji Normalitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00406921
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.051
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas *Kolmogorov smirnov* ditemukan nilai *Asymp sig (2-tailed)* sebesar 0.200 yang berarti lebih besar dari 0.05 dapat dikatakan bahwa sampel mempunyai distribusi yang wajar atau normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.001	.011		-.132	.895		
	Profitabilitas	-.024	.008	-.328	-3.055	.003	.936	1.069
	DAR	.002	.002	.084	.751	.455	.863	1.159
	Ln_size	.000	.003	.009	.082	.935	.891	1.123
	Kualitas_audit	.002	.002	.155	1.379	.172	.856	1.168

a. Dependent Variable: Manajemen_laba

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa penilaian *tolerance* semua faktor independen diatas 0,1 dan VIF di bawah 10, maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas atau bebas gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.004	.006	-.640	.524
	Profitabilitas	.008	.004	1.956	.054
	DAR	.003	.001	1.984	.051
	Kualitas_audit	.001	.001	1.055	.295
	Ln_size	.002	.002	1.018	.312

a. Dependent Variable: abs

Berdasarkan pada tabel diatas, pada variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memperoleh nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.401 ^a	.161	.117	.0041724	1.909

a. Predictors: (Constant), Ln_size, Profitabilitas, DAR, Kualitas_audit

b. Dependent Variable: Manajemen_laba

Berdasarkan pada tabel diatas, bahwa nilai Durbin-Watson yang dihasilkan sebesar 1.909. Perbandingan memakai nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (N) 83, serta jumlah faktor bebas 4 (K=4). Dilihat pada tabel Durbin-Watson mendapatkan nilai du sebesar 1.7728 serta nilai dl sebesar 1.5183. Maka nilai durbin Watson berada pada rentang $du < d < 4 - du$, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi yang dipakai.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.001	.011		-.132	.895
	Profitabilitas	-.024	.008	-.328	-3.055	.003
	DAR	.002	.002	.084	.751	.455
	Kualitas_audit	.002	.002	.155	1.379	.172
	Ln_size	.000	.003	.009	.082	.935

a. Dependent Variable: Manajemen_laba

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan konstan -0.001. Variabel profitabilitas memiliki nilai β -0.001. Variabel *leverage* memiliki nilai β 0.002. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai β 0.000. Variabel kualitas audit memiliki nilai β 0.002.

Uji Signifikansi Simultan (Nilai F)

Hasil Uji Signifikansi Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	4	.000	3.729	.008 ^b
	Residual	.001	78	.000		
	Total	.002	82			

a. Dependent Variable: Manajemen_laba

b. Predictors: (Constant), Ln_size, Profitabilitas, DAR, Kualitas_audit

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F hitung 7.539 dan nilai signifikansi memiliki nilai 0.008 yang artinya < 0.05 . dari penjelasan tersebut memperlihatkan faktor bebas profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap manajemen laba.

Uji Signifikansi Parsial (Nilai t)

Hasil Uji Signifikansi Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.001	.011		-.132	.895
	Profitabilitas	-.024	.008	-.328	-3.055	.003
	DAR	.002	.002	.084	.751	.455
	Kualitas_audit	.002	.002	.155	1.379	.172
	Ln_size	.000	.003	.009	.082	.935

a. Dependent Variable: Manajemen_laba

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0.003 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan variabel profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Maka H_1 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba diterima.

Faktor *leverage* mempunyai nilai signifikansi $0.455 > 0.05$. maka H_0 diterima serta H_2 ditolak. Artinya faktor *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, sehingga H_2 menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ditolak.

Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikansi $0.935 > 0.05$ maka H_0 diterima serta H_3 ditolak. Artinya variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, sehingga H_3 menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ditolak.

Variabel kualitas audit mempunyai nilai signifikansi $0.172 > 0.05$ maka H_0 diterima serta H_4 ditolak. Artinya faktor kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, sehingga H_4 menyatakan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ditolak.

Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.161	.117	.0041724

a. Predictors: (Constant), Ln_size, Profitabilitas, DAR, Kualitas_audit

b. Dependent Variable: Manajemen_laba

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan pada tabel diatas, memperlihatkan penilaian *R square* memiliki jumlah 0,161. Maka dapat dilihat ternyata faktor profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit dapat menjelaskan faktor manajemen laba sebesar 16,1%. Pengurangannya sejumlah 83,9% diterangkan pada variabel lainnya di luar penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Analisis yang dipakai untuk karya ilmiah ini ialah analisis deskriptif, analisis uji asumsi klasik, serta analisis regresi berganda. Sampel data yang dipakai ialah perusahaan jasa sub sektor real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020. Mengikuti pandangan nilai akhir karya ilmiah dari pengujian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan faktor profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, faktor *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, faktor ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan faktor kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Keterbatasan Penelitian

Berikut sebagian hal untuk menjadi keterbatasan pada karya ilmiah ini:

1. Waktu yang dipakai pada karya ilmiah ini selama tiga tahun, maka belum dapat membuktikan gambaran kondisi yang sesungguhnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Data laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan jasa sektor real estate dan property di BEI kurang lengkap sehingga data yang dipakai hanya terbatas.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, peneliti memiliki beberapa masukan, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian tentang manajemen laba sebaiknya menggunakan atau menambah variabel-variabel lain seperti kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, serta umur perusahaan supaya mempunyai pengaruh lebih besar terhadap manajemen laba.
2. Bagi peneliti tahun-tahun berikutnya, diharapkan diperluas pemakaian sampel supaya hasil karya ilmiah dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Pramuka, Bambang dan Ujiyanto. (2007). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi.

Agustina, Y. P., & Suryani, E (2018), Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba (Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2016) *jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 71-82.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Amir Abadi Jusuf. 2017. *Jasa Audit dan Assurance 2: Pendekatan Terpadu*. Jakarta :

Salemba Empat.

Anthony, R., Vijay Govindrajan, (2005), *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 11

Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.

Astuti, Dewi Saptantinah Puji. (2005). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*

Motivasi Manajemen Laba Di Seputar Right Issue.

Astuti, P. W. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan*

Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Banjarnahor, H., & Yando, A. D. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance*

Terhadap Manajemen Laba Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 2(1), 29-40.

Christiani, I. and Nugrahanti, Y. W. (2014) ‘Pengaruh Kualitas Audit Terhadap

Manajemen Laba’, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(1), pp. 52–62.

Fandriani, V, & Tunjung, H (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran*

Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal*

Paradigma Akuntansi, journal.untar.ac.id,

<http://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/5022>

Firnanti, F. (2017). *Pengaruh corporate governance, dan faktor-faktor lainnya*

terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 66-80.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Fisher, M., & Rosenzweig. 1995. Attitude os Students and Accounting Practitioners Concerning The Ethical Acceptability of Earnings Management. *Journal of Business Ethics*. 14. pp:433-444.

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gunawan, Ketut., et al. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 10 (1), 2018, 63-74 73 | *Jurnal ASET (Akuntansi Riset) Vol.10 | No.1 | 2018 (BEI)*. E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.

Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A review of the earnings management literature and its implications for standard setting. *Accounting horizons*, 13(4), 365-383.

Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)

Jensen, Michael C., dan W. H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, No. 4. pp. 305-360

Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kodriyah, K., & Fitri, A. (2017). Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(1).

Kodriyah. (2015). “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba”. *Jurnal Akuntansi*. Vol 2 No. 1 Juli 2015

Kustyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. (2016). Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, dan umur obligasi terhadap peringkat obligasi (studi pada perusahaan terbuka yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol 5, No 1

Lidiawati, N., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(5).

Mahawyahrti, P.T. and Budiasih, G.N., 2016. Asimetri Informasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(2), pp.100-110. <https://doi.org/10.24843/Jiab.2016.V11.I02.P05>

Mardianto, F (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba di Bursa Efek Indonesia.*, repository.upbatam.ac.id,
<http://repository.upbatam.ac.id/119/1/cover%20s.d%20bab%20III.pdf>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mutmainah, S. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2008). *Doctoral dissertation*. Universitas Diponegoro.

Pratiwi, AW, & Diana, P (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Independensi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bina Akuntansi*, wiyatamandala.e-journal.id, <https://wiyatamandala.e-journal.id/JBA/article/view/24>

Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JRKA*, 3(1), 1-14.

Rahmawati, *et al.* (2006). "Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi 9: Padang*.

Salno, H. M., dan Z. Baridwan. 2000. Analisa Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 3. No. 1. Januari: 17-34.

Setiawati, E, & Ifgayani, NN (2021). PENGARUH KUALITAS AUDIT, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN. *Tangible Journal*, ojs.stie-tdn.ac.id, <http://ojs.stie-tdn.ac.id/index.php/TB/article/view/179>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Suaidah, Y. M., & Utomo, L. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Ekonis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2).

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

